



BERITA

Cegah Kerusakan Alam, 30 Pejabat Kemenag Kalselteng Digembleng Ekoteologi di BDK Banjarmasin

Banjarmasin (Humas) – Langkah nyata menjaga kelestarian alam kini merambah ranah birokrasi keagamaan. Sebanyak 30 pejabat pengawas dari kawasan Kalimantan Selatan dan Kalimantan Te...

TANGGAL PUBLIKASI 23 Oktober 2026	KATEGORI Zakat & Wakaf	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Penyelenggara Zakat dan Wakaf	LOKASI Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin	KONTAK H. Muhammad Sibawaihi, Lc. - 62852147****



Foto utama: Cegah Kerusakan Alam, 30 Pejabat Kemenag Kalselteng Digembleng Ekoteologi di BDK Banjarmasin

Banjarmasin (Humas) – Langkah nyata menjaga kelestarian alam kini merambah ranah birokrasi keagamaan. Sebanyak 30 pejabat pengawas dari kawasan Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah berkumpul di Balai Diklat Keagamaan (BDK) Banjarmasin untuk mengikuti Orientasi Penggerak Ekoteologi yang berlangsung selama dua hari, 23-24 Oktober 2026.

Usai proses *check-in* peserta pada Kamis (22/10), kegiatan resmi dibuka langsung oleh Kepala BDK Banjarmasin, Dr. H. Muslimin, S.Pd., MM. Tak sekadar membuka acara, Muslimin langsung menggebrak dengan paparan materi utama terkait arah kebijakan dan gaya kepemimpinan pejabat pengawas yang berwawasan lingkungan.

Di hadapan para peserta, Muslimin menyampaikan pesan lugas bahwa fungsi kepemimpinan pengawas saat ini harus membawa dampak langsung pada perlindungan alam sekitar. Agama dan kelestarian lingkungan hidup sudah semestinya berjalan berdampingan dalam setiap kebijakan kantor.

Semangat baru ini disambut positif oleh para peserta dari daerah. Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kantor Kementerian Agama, H. Muhammad Sibawaihi, mengungkapkan harapannya agar pembekalan ini bisa menjadi fondasi tindakan nyata di lapangan.

"Mengharap termasuk penjaga sunnah alam dengan mencegah kerusakan lingkungan," ujar Sibawaihi di sela-sela kegiatan.

Senada dengan hal tersebut, Kasi Bimas Kristen Kantor Kementerian Agama, Hesti Rayani, menilai durasi pelatihan yang singkat bukan menjadi halangan untuk membawa perubahan di instansi masing-masing.

"Semoga lewat orientasi penggerak Ekoteologi ini bisa diterapkan di tempat tugas walaupun dengan waktu orientasi yang singkat," kata Hesti.

Melalui orientasi ini, para pejabat pengawas yang hadir diharapkan tidak hanya menguasai tata kelola administrasi keagamaan, tetapi juga pulang membawa cara pandang baru untuk aktif menggerakkan kepedulian lingkungan di tempat kerja masing-masing.

CUPLIKAN BERITA

Cegah Kerusakan Alam, 30 Pejabat Kemenag Kalselteng Digembleng Ekoteologi di BDK Banjarmasin

Banjarmasin (Humas) – Langkah nyata menjaga kelestarian alam kini merambah ranah birokrasi keagamaan. Sebanyak 30 pejabat pengawas dari kawasan Kalimantan Selatan dan Kalimantan Te...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/cegah-kerusakan-alam-30-pejabat-kemenag-kalselteng-digembleng-ekoteologi-di-bdk-banjarmasin>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.